



**HUBUNGAN PREFERENSI PEMELAJAR TIMOR LESTE TERHADAP
STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
SITI AMINAH
NPM 221.01.07.1.084**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA
JULI 2025**



**HUBUNGAN PREFERENSI PEMELAJAR TIMOR LESTE TERHADAP
STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.**

SITI AMINAH

NPM 221.01.07.1.084

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN

SASTRA INDONESIA

JULI 2025

ABSTRAK

Aminah, Siti. 2025. *Hubungan Preferensi Pemelajar Timor Leste terhadap Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Universitas Islam Malang*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Prof. Dr. Dyah Werdiningsih, M.Pd.; Pembimbing II: Elva Riezky Maharany, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : BIPA Timor Leste, preferensi strategi pembelajaran, motivasi belajar, *interactive intruction*, *game based learning*, *role play*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pemelajar yang memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan. Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan preferensi pemelajar dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Pemelajar yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi pemelajar terhadap strategi pembelajaran agar pengajar dapat meningkatkan frekuensi penerapannya sehingga motivasi belajar pemelajar terus meningkat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Universitas Islam Malang. Sampel berjumlah 30 dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berskala likert, dan teknik analisis data yang digunakan ialah uji korelasi *Kendal's Tau*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi positif strategi pembelajaran *interactive instruction* mencapai (83,0%), *game based learning* sebesar (66,7%), dan *role play* sebesar (80,0%). Sementara itu, preferensi negatif terhadap strategi pembelajaran ekspositori tercatat sebesar (40,0%). Sebagian besar pemelajar BIPA asal Timor Leste menunjukkan tingkat motivasi belajar sedang sebesar (50,0%) dan sebagian kecil memiliki motivasi belajar tinggi (16,6%). Sementara itu, (33,3%) pemelajar menunjukkan motivasi belajar rendah.

Koefisien korelasi antara strategi pembelajaran ekspositori dan motivasi belajar adalah 0,365 dengan nilai signifikansi 0,015. Strategi *interactive instruction*, koefisien korelasi sebesar 0,498 dengan nilai signifikansi 0,001. Strategi *game based learning* koefisien korelasi 0,364 dengan nilai signifikansi 0,016. Strategi *role play* memiliki koefisien korelasi tertinggi, yaitu 0,537 dengan nilai signifikansi 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar. Semakin tinggi dan positif preferensi pemelajar terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki pemelajar.

ABSTRACT

Aminah, Siti. 2025. *The Relationship between Timor Leste Learners' Preferences for Learning Strategies and Their Motivation to Learn Indonesian as a Foreign Language at the Islamic University of Malang*. Thesis, Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Prof. Dr. Dyah Werdiningsih, M.Pd.; Supervisor II: Elva Riezky Maharany, S.Pd., M.Pd.

Keywords : BIPA Timor Leste, learning strategy preferences, learning motivation, interactive intruction, game based learning, role play

This study is motivated by the phenomenon that learners have different needs and preferences regarding the learning strategies applied. The implementation of learning strategies that align with learners' preferences can increase their motivation to learn. Learners who have high learning motivation will more easily achieve their learning goals.

The purpose of this research is to identify learners' preferences for learning strategies so that instructors can increase the frequency of their application, thereby continuously improving learners' motivation. This research uses a correlational quantitative method. The population in this study is learners of Indonesian as a Foreign Language (BIPA) at the Islamic University of Malang. The sample consisted of 30 participants selected using simple random sampling. Data collection was conducted using a Likert-scale questionnaire, and the data analysis technique used was Kendall's Tau correlation test.

The results showed that positive preference for the interactive instruction strategy reached 83.0%, game-based learning 66.7%, and role play 80.0%. Meanwhile, the negative preference for the expository learning strategy was recorded at 40.0%. Most BIPA learners from Timor Leste showed a moderate level of learning motivation (50.0%), while a small portion had high learning motivation (16.6%). Meanwhile, 33.3% of learners showed low learning motivation.

The correlation coefficient between the expository learning strategy and learning motivation was 0.365 with a significance value of 0.015. For the interactive instruction strategy, the correlation coefficient was 0.498 with a significance of 0.001. The game-based learning strategy had a correlation coefficient of 0.364 with a significance of 0.016. The role play strategy had the highest correlation coefficient of 0.537 with a significance of 0.001. These findings indicate that there is a relationship between learning strategies and learning motivation. The higher and more positive the learners' preference for the applied learning strategies, the higher the learners' learning motivation.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini memuat delapan subbab meliputi (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) hipotesis, (5) asumsi, (6) ruang lingkup dan keterbatasan, (7) kegunaan penelitian, dan (8) penegasan istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia di masa kini mengalami kemajuan, berawal dari bahasa nasional perlahan menjadi bahasa internasional. Hal ini telah menjadi salah satu tujuan bangsa Indonesia sendiri karena tertulis dalam UU RI No. 24 pasal 44 tahun 2009 yang berbunyi “(1) pemerintah meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan, (2) peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasi oleh lembaga kebahasaan, (3) ketentuan lebih lanjut mengenai peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Pemerintah”. Sehubungan dengan itu, maka terbentuklah program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang memiliki singkatan BIPA.

Dalam jurnal penelitiannya, Maharany (2021) mengemukakan bahwa istilah BIPA mengacu pada pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Pengajaran BIPA, ditujukan bagi siapapun yang asing terhadap bahasa Indonesia atau selain penutur bahasa Indonesia. Dalam pembelajarannya, BIPA tidak hanya fokus pada

pengajaran bahasa Indonesia saja, melainkan termasuk masyarakat, budaya dan Indonesia itu sendiri.

Pembelajaran BIPA akan selalu berhubungan secara langsung dengan persoalan, proses, substansi hingga evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (Werdiningsih, 2022). Oleh sebab itu, sebagai upaya internasionalisasi bahasa Indonesia dapat diimplementasikan dengan melakukan pembelajaran secara mendalam terkait pengajaran BIPA di tingkat mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Menurut Werdiningsih (2022) strategi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat diimplementasikan dalam pembelajaran BIPA.

Warsita (2009) berpendapat bahwa strategi dapat diartikan sebagai teknik, siasat, atau kiat. Jika istilah ini digabungkan dengan pembelajaran menjadi "strategi pembelajaran", maka maknanya adalah cara atau serangkaian cara yang dilaksanakan oleh pemelajar untuk mengupayakan suatu perubahan dalam perilaku atau sikap. Bariah (2023) berpendapat bahwa "strategi pembelajaran yang efektif dirancang untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran dengan efisien."

Dalam suatu kegiatan pembelajaran tidak lepas dari keberadaan pelaku, yaitu pengajar dan pemelajar. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran juga merupakan gabungan dari komponen-komponen penting yang saling mendukung agar terwujudnya satu tujuan belajar yang seragam. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pembelajaran BIPA, materi pembelajaran BIPA, strategi

pembelajaran BIPA, media pembelajaran BIPA, evaluasi pembelajaran BIPA, pemelajar BIPA dan pengajar BIPA.

Werdiningsih (2022) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut. Pengajar diharuskan dapat menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan agar pemelajar akan merasa lebih nyaman dan menikmati proses pembelajaran. Selain itu, pengajar juga diharapkan mampu menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mengelola jalannya pembelajaran, sehingga tercipta proses belajar yang persuasif, aktif, kreatif, empatik, serta menarik bagi pemelajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sebagai pengajar penting untuk mengetahui bagaimana preferensi pemelajar terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan. Sehubungan dengan itu, Herwati dkk. (2023) mengatakan bahwa setiap pemelajar memiliki potensi yang beragam, oleh karena itu pengajar perlu memahami karakteristik dan kebutuhan pemelajar supaya dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan preferensi pemelajar dapat menjadi salah satu faktor peningkatan motivasi belajar pemelajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Sementara itu, Herwati dkk. (2023) meyakini bahwa dorongan belajar berasal dari individu atau faktor eksternal dapat diartikan sebagai motivasi untuk belajar. Kemauan atau keinginan untuk belajar yang tinggi, dapat mempengaruhi pencapaian dalam belajar. Herwati dkk. (2023), juga berpendapat dorongan kuat

untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman terhadap suatu materi tertentu dalam konteks pendidikan merupakan motivasi belajar.

Penelitian ini juga ditujukan untuk mendukung pernyataan Tarumasely (2024) yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pemelajar. Menggunakan teknik dan pendekatan pembelajaran yang menarik dan menantang, strategi pembelajaran membantu pemelajar mempertahankan minat dan motivasi belajar.

Tarumasely (2024) juga berpendapat bahwa strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar pemelajar. Oleh karena itu, penelitian bertujuan sebagai pembuktian apakah strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran BIPA untuk pemelajar BIPA di Universitas Islam Malang memiliki hubungan yang signifikan atau tidak dengan minat belajar BIPA. Sehingga hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran BIPA yang berorientasi pada pemelajar asal Timor Leste.

Penelitian ini untuk mendukung penelitian yang sebelumnya dalam artikel yang diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora (J-PSH), nomor 2 volume 13 tahun 2022, dengan judul Peran Strategi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa oleh Aini Shifana Savitri, Dewi Sallamah, Nikie Ailsa Permatasari, dan Prihantini dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia. Studi tersebut menggunakan teknik penelitian kualitatif dan hasilnya menunjukkan bahwa, “strategi pembelajaran memiliki pengaruh atau dampak bagi motivasi belajar yang ada pada pemelajar”

(Savitri, dkk., 2022). Namun, pada penelitian ini metode yang digunakan ialah kuantitatif dengan data berupa angka dengan skala interval. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda empat prediktor.

Selain itu, Marwani, Munirah, dan Sulfasyah dari Universitas Muhammadiyah Makassar dalam jurnal *Basicedu* Volume 6, Nomor 6 tahun 2022, dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Berbantuan Audio Visual terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V menggunakan metode penelitian kuantitatif *Pretest Posttest Control Group Design*. Marwani (2022) menemukan bahwa “ada pengaruh Strategi Pembelajaran DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) berbantuan audio visual terhadap motivasi belajar sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen”. Sehingga penelitian ini juga ditujukan untuk mengembangkan penelitian tersebut di atas. Kebaruan dalam penelitian ini ialah fokus pada hubungan berbagai strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Mutiara Nor Afifah dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dan Strategi Belajar dengan Hasil Ujian Akhir Blok (UAB) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021. Studi tersebut bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara motivasi belajar dan strategi belajar dengan hasil UAB mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan alat pengukur *Motivated Strategies for Learning Questionnaire*

(*MSLQ*). Pada penelitian ini alat pengukur motivasi belajar juga menggunakan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. Namun, pada penelitian ini lebih difokuskan pada hubungan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar pemelajar. Penelitian ini nantinya juga diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Penelitian ini didasari oleh fenomena pemelajar memiliki kebutuhan dan preferensi yang beragam terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan. Keselarasan antara strategi pembelajaran dan preferensi pemelajar diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar, yang pada gilirannya mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, penting untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik pemelajar agar motivasi belajar pemelajar dapat terus terjaga dan mengalami peningkatan. Dalam konteks pembelajaran BIPA Timor Leste di Universitas Islam Malang, penulis melakukan observasi langsung dengan mengikuti proses pembelajaran sejak awal hingga selesai, yaitu sebanyak 31 pertemuan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran konkret mengenai penerapan berbagai strategi pembelajaran serta respons pemelajar terhadap strategi tersebut. Penulis mencatat secara sistematis jenis strategi yang digunakan, metode penyampaian materi oleh pengajar, dan interaksi yang terjadi selama proses belajar mengajar.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat empat strategi pembelajaran yang paling sering digunakan, yaitu ekspositori, *interactive instruction*, *game based learning*, dan *role play*. Setiap strategi ini memberikan dampak yang

berbeda terhadap keterlibatan dan motivasi pemelajar. Beberapa pemelajar menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap strategi tertentu, sementara yang lain kurang responsif terhadap strategi yang sama. Variasi ini menegaskan pentingnya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan preferensi pemelajar. Fenomena tersebut menjadi dasar bagi penelitian ini untuk menggali preferensi pemelajar terhadap keempat strategi tersebut dan bagaimana preferensi itu memengaruhi motivasi belajar mereka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai preferensi ini, pengajar diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga motivasi belajar pemelajar dapat meningkat secara berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar, serta data teoretis maupun empiris yang diperoleh dari observasi langsung selama proses pembelajaran BIPA Timor Leste di UNISMA. Penulis mengusung judul Hubungan Preferensi Pemelajar Timor Leste terhadap Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Universitas Islam Malang, dengan alasan peminat pembelajaran BIPA semakin meningkat dan hasilnya diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran BIPA yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pemelajar. Melalui penelitian ini, pengajar akan mengetahui strategi apa yang sesuai dengan preferensi pemelajar yang mana perlu meningkatkan frekuensi penerapannya agar motivasi belajar pemelajar terus meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berkenaan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah preferensi pemelajar BIPA Timor Leste terhadap berbagai strategi pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang?
- 2) Bagaimanakah motivasi belajar pemelajar BIPA Timor Leste dalam pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang?
- 3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara preferensi strategi pembelajaran yang dipilih pemelajar terhadap motivasi belajar pemelajar dalam pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang mana sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan preferensi pemelajar BIPA Timor Leste terhadap berbagai strategi pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang.
- 2) Mendeskripsikan motivasi belajar pemelajar BIPA Timor Leste dalam pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang.
- 3) Mendeskripsikan hubungan antara preferensi strategi pembelajaran yang dipilih pemelajar terhadap motivasi belajar pemelajar dalam pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran-pemikiran yang telah peneliti paparkan, diperoleh hipotesis sebagai berikut.

- 1) H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara preferensi strategi pembelajaran yang dipilih pemelajar terhadap motivasi belajar pemelajar dalam pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang.
- 2) H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara preferensi strategi pembelajaran yang dipilih pemelajar terhadap motivasi belajar pemelajar dalam pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang.

1.5 Asumsi

Berikut empat anggapan mendasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat variasi dalam kecenderungan pemilihan strategi pembelajaran di antara pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) asal Timor Leste di Universitas Islam Malang.
- 2) Ketidaksesuaian antara strategi pembelajaran yang digunakan dengan kebutuhan pemelajar Timor Leste merupakan sumber kesulitan dalam proses pembelajaran BIPA.
- 3) Setiap pemelajar Timor Leste memiliki preferensi strategi pembelajaran yang bersifat subjektif, yang secara langsung mempengaruhi tingkat motivasi belajarnya.
- 4) Motivasi belajar tiap pemelajar dapat diukur dan diamati dengan menggunakan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Meskipun peneliti menginginkan kesempurnaan dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan yang mana peneliti akan melaksanakan penelitian pada

pemelajar BIPA Timor Leste tingkat menengah di Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan enam variabel yaitu empat variabel independen (mempengaruhi) dan satu variabel dependen (dipengaruhi).

Variabel independen yang pertama (X1) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran ekspositori. Variabel independen yang kedua (X2) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *interaktif instruction*. Variabel independen yang ketiga (X3) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *game based learning*. Variabel independen yang keempat (X4) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *role play*. Seluruh variabel independen tersebut akan dikategorikan dalam dua tipe yaitu memiliki preferensi positif dan preferensi negatif, untuk penanda kecenderungan pemelajar dalam memilih strategi pembelajaran. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar yang mana juga akan dikategorikan dalam tiga tipe dengan klasifikasi motivasi rendah, motivasi sedang dan motivasi tinggi.

1.7 Kegunaan Penelitian

Studi ini diharapkan memberikan manfaat bagi para peneliti dan pembaca, umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Berikut ini adalah detail dan penyabaran dari kedua manfaat tersebut.

1) Manfaat teoretis

Studi ini diasosiasikan untuk memperkuat teori motivasi dalam pendidikan oleh Herwati, dkk. mengenai motivasi belajar, pengukuran motivasi belajar dengan metode yang tepat akan berguna dalam pengambilan keputusan terkait

strategi pembelajaran yang akan digunakan. Menurut Herwati terdapat tes motivasi belajar *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*.

Serta mendukung pernyataan dari Yowelna Tarumasely (2024), bahwa strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi akan meningkatkan motivasi belajar pemelajar. Menurut Tarumasely, tujuan dari strategi pembelajaran itu sendiri ialah untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pemelajar.

2) Manfaat praktis

Studi ini diharapkan menguntungkan bagi masyarakat umum, meliputi: pertimbangan pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar memilih strategi pembelajaran yang tepat dan efektif, bagi orang tua agar memahami konsep motivasi belajar sehingga dapat berperan positif dalam meningkatkan motivasi belajar pemelajar, serta bagi pembaca maupun peneliti yang selanjutnya supaya dapat dijadikan sumber referensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

1.8 Penegasan Istilah

- 1) Bahasa Indonesia bagi Penutur asing (BIPA): Sebutan untuk proses belajar mengajar bahasa Indonesia bagi orang yang belum mengenal bahasa Indonesia.
- 2) Preferensi Strategi Pembelajaran BIPA: Preferensi merupakan suatu kecenderungan atau kesukaan, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pengajar dan pemelajar yang mencakup seluruh aspek dalam proses pembelajaran. Sehingga preferensi strategi pembelajaran BIPA adalah suatu kecenderungan pemelajar BIPA Timor Leste dalam memilih jenis kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan selama proses pembelajaran BIPA.

- 3) Motivasi Belajar BIPA: Suatu dorongan baik dari diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan yang dirasakan oleh pemelajar Timor Leste untuk melakukan kegiatan belajar BIPA.
- 4) Strategi Pembelajaran Ekspositori: Kegiatan pembelajaran BIPA dengan penyampaian materi melalui ceramah oleh pengajar BIPA untuk pemelajar Timor Leste.
- 5) Strategi Pembelajaran *Interaktif Instruction*: kegiatan pembelajaran BIPA yang dilakukan secara langsung pemelajar Timor Leste berinteraksi dengan penutur jati bahasa Indonesia dengan berdiskusi atau wawancara.
- 6) Strategi Pembelajaran *Game Based Learning*: Kegiatan pembelajaran BIPA melalui bantuan permainan seperti yang telah dilakukan oleh pemelajar Timor Leste contohnya dengan bermain tebak kata atau tebak arah.
- 7) Strategi Pembelajaran *Role Play*: Kegiatan pembelajaran BIPA yang mana pemelajar Timor Leste akan bermain peran menjadi salah satu profesi yang ada di Indonesia, seperti berperan sebagai dokter dan ada yang sebagai pasien.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang berjumlah tiga hingga menghasilkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh tiga simpulan yang meliputi (1) preferensi pemelajar BIPA Timor Leste terhadap berbagai strategi pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang, (2) motivasi belajar pemelajar BIPA Timor Leste dalam pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang, dan (3) hubungan antara preferensi strategi pembelajaran yang dipilih pemelajar terhadap motivasi belajar pemelajar dalam pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang.

5.1.1 Preferensi Pemelajar BIPA Timor Leste Terhadap berbagai Strategi Pembelajaran BIPA di Universitas Islam Malang

Strategi pembelajaran berupa *interactif instruction*, *game based learning*, dan *role play* yang diterapkan pada pembelajaran BIPA di UNISMA, khususnya bagi pemelajar asal Timor Leste mendapatkan preferensi positif dibandingkan strategi pembelajaran ekspositori. Preferensi positif terhadap strategi pembelajaran *interactive instruction* mencapai (83,0%), *game based learning* sebesar (66,7%), dan *role play* sebesar (80,0%). Sementara itu, preferensi negatif terhadap strategi pembelajaran ekspositori tercatat sebesar (40,0%). Strategi pembelajaran ekspositori, cenderung bersifat pasif dan berpusat pada pengajar, diketahui kurang diminati oleh pemelajar BIPA asal Timor Leste karena menyebabkan rendahnya tingkat keaktifan mereka dalam proses pembelajaran.

5.1.2 Motivasi Belajar Pemelajar BIPA Timor Leste dalam Pembelajaran

BIPA di Universitas Islam Malang

Sebagian besar pemelajar BIPA asal Timor Leste menunjukkan tingkat motivasi belajar pada kategori sedang sebesar (50,0%), yang mengindikasikan adanya potensi untuk peningkatan motivasi belajar. Sebagian kecil memiliki motivasi belajar yang tinggi (16,6%), didorong oleh faktor internal yang kuat serta keyakinan terhadap manfaat pembelajaran. Sementara itu, (33,3%) pemelajar menunjukkan motivasi belajar yang rendah, yang dipengaruhi oleh kecemasan dan tekanan akademik.

5.1.3 Hubungan antara Preferensi Strategi Pembelajaran yang Dipilih

Pemelajar terhadap Motivasi Belajar Pemelajar dalam Pembelajaran

BIPA di Universitas Islam Malang

Hasil analisis mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara preferensi strategi pembelajaran ekspositori, *interactive instruction*, *game based learning* dan *role play* terhadap motivasi belajar pemelajar BIPA asal Timor Leste di Universitas Islam Malang. Koefisien korelasi antara strategi pembelajaran ekspositori dan motivasi belajar adalah 0,365 dengan nilai signifikansi 0,015. Untuk strategi *interactive instruction*, koefisien korelasi sebesar 0,498 dengan nilai signifikansi 0,001. Strategi *game based learning* memiliki koefisien korelasi 0,364 dengan nilai signifikansi 0,016. Strategi *role play* memiliki koefisien korelasi tertinggi, yaitu 0,537 dengan nilai signifikansi 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dan positif preferensi pemelajar terhadap

strategi pembelajaran yang diterapkan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki pemelajar. Dengan demikian, pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan preferensi pemelajar BIPA Timor Leste memberikan kontribusi secara nyata dalam meningkatkan motivasi belajar pemelajar.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran untuk masyarakat umum yang secara spesifik meliputi (1) pengajar BIPA, (2) peneliti berikutnya, dan (3) penutur jati bahasa Indoensia.

5.2.1 Pengajar BIPA

Saran untuk pengajar BIPA hendaknya lebih mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran yang interaktif, seperti *interactive instruction*, *game based learning*, dan *role play*, yang telah terbukti mendapatkan preferensi positif dari pemelajar asal Timor Leste. Penggunaan strategi-strategi tersebut dapat meningkatkan keterlibatan aktif pemelajar dan meminimalisasi dominasi pengajar dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar pemelajar dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, pengajar perlu memberikan perhatian khusus pada pengelolaan kecemasan dan tekanan akademik yang dialami sebagian pemelajar agar dapat mendukung peningkatan motivasi belajar secara menyeluruh.

5.2.2 Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan studi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi motivasi belajar pemelajar BIPA, khususnya terkait dengan kecemasan dan tekanan akademik.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji efektivitas implementasi strategi *game based learning* secara lebih komprehensif untuk menjelaskan hubungan positif namun tidak signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini. Pendekatan *mixed methods* yang memadukan data kuantitatif dan kualitatif mampu menyajikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai preferensi strategi pembelajaran dan motivasi belajar pemelajar BIPA.

5.2.3 Penutur Jati Bahasa Indonesia

Sebagai upaya internasionalisasi bahasa Indonesia, keterlibatan aktif penutur jati bahasa Indonesia dalam mendukung pembelajaran BIPA juga sangat dibutuhkan. Dengan kemampuan berbahasa yang baik dan pemahaman budaya yang kuat, penutur jati dapat membantu menyebarkan bahasa Indonesia secara lebih luas. Peran penutur jati tidak hanya penting untuk menjaga kelestarian bahasa Indonesia, tetapi juga untuk memperkuat posisi bahasa Indonesia sebagai bahasa yang dikenal dan dihargai dalam kancah internasional.



DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. Q., Ifiandra & Saripah, I., 2019. *Aspek-Aspek Flow Akademik. Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), pp. 43-51.
- Adji, K. & Umbase, L., 2024. *Implementasi Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Lentera Karya: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, dan Humaniora, 8(2).
- Adnani, Q. E. S. dkk., 2024. *Landasan Pembelajaran (Anotasi Bibliografi)*. Cetakan 1. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Afifah, M. N., 2021. *Hubungan Motivasi Belajar dan Strategi Belajar dengan Hasil Ujian Akhir Blok (UAB) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Al Imron, Y., 2022. *Implementasi Algoritma Fisher Yates Shuffle untuk Pengacakan Soal dan Jawaban pada Aplikasi Pengenalan Materi Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Amran, 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Materi Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Analitik Metode Ekspositori di SMK Negeri 7 Majene)*, Parepare: IAIN.
- Anggraini, M. & Mahmudah, . I., 2023. *Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Matematika. JEIDE: Journal of Educational Integration and Development*, 3(2), pp. 125-131.
- Anwar, A. I., Prabandari, Y. S. & Emilia, O., 2013. *Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Pendidikan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Collaborative Learning di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin*. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia, 2(3), pp. 233-239.
- Aprilia, M., Angelika, R., Harahap, S. H. & Sitepu, Y. J., 2024. *Menyusun Strategi Pembelajaran BIPA yang Efektif untuk Penutur Asing Tingkat Pemula. Journal on Education*, 6(4), pp. 21438-21447.
- Azizah, N., 2022. *Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa dalam Menguasai Congratulations Expressions. Educatif : Journal of Education Research* , 4(1), pp. 121-131.
- Bariah, S. dkk., 2023. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bitu, Y. S. dkk., 2024. *Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa*. J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 5(2), pp. 193-198.
- Dewi, A. N., 2023. *Eksplorasi Pengalaman Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing melalui Konteks Sosial Makanan: Studi Deskriptif*

- Kualitatif. Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 5(2), pp. 122-143.
- Dhobith, A., Ratnasari, D. & Latipah, . E., 2024. *Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Interaktif dalam Pengajaran Materi Berbentuk Konsep pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(1).
- Fahrezi & Irgi, M., 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Muatan Lokal Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Society 5.0*. Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra, 1(4), pp. 248-260.
- Fajri, T. A. A., 2018. *Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal dalam Pembelajaran*. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, 2(1).
- Gawise, dkk., 2023. *Inovasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa*. *Journal on Education*, 5(3), pp. 6215-6222.
- Grace , V. & Kartasasmita, S., 2025. *Hubungan antara Kecemasan dan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Anwarul: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 5(1), pp. 33-44.
- Gustawan, T., 2019. *Bermain Peran (Role Play) dalam Pemelajaran Keterampilan Berbicara bagi Pemelajar BIPA Tingkat Pemula*. *Deskovi : Art and Design Journal*, 2(2), pp. 65-68.
- Hasnan, S. M., Rusdinal & Fitria, Y., 2020. *Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning dan Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4(2), pp. 239-249.
- Herwati, dkk., 2023. *Motivasi Dalam Pendidikan: Konsep, Teori, Aplikasi*. Cetakan I. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Herwina, W., 2021. *Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), pp. 175-182.
- Hieu, H. N., 2021. *Internasionalisasi Bahasa Indonesia: Perspektif Lintas Negara*. Cetakan Pertama. Malang: UMMPress.
- Ilawati & Nurlina , L., 2025. *Pemanfaatan Integrasi Nilai Budaya: Analisis Bahan Ajar BIPA Terbuka*. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya , 3(1), pp. 259-273.
- Jayantini, I. G. A. S. R., 2024. *Strategi Pengajaran BIPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(2), p. 113—126.
- Junaidi, F., Andhira, R. & Mustopa, E., 2017. *Implementasi Pembelajaran BIPA Berbasis Budaya sebagai Strategi Menghadapi Mea*. Surakarta: *Proceedings Education and Language International Conference*.
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R. & Rotty, V. N. J., 2023. *Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan*. Jurnal Educatio, 9(2), pp. 765-777.

- Lestari, P. P., Rohmah, S. M. & Ramadhani, A., 2024. *Kerja Sama Regional dan Multilateral sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Indonesia*. *Indonesian Journal of Political Studies*, 4(1), pp. 40-53.
- Listiani, H., Karimuddin, Amirah & Janah, R., 2024. *Buku Referensi Strategi Pembelajaran (Teori dan Metode Pembelajaran Efektif)*. Cetakan Pertama. Jambi: PT. Son pedia Publishing Indonesia.
- Maharani, E., Sumanti & Fitrah, H., 2024. *Motivasi Belajar dalam Pendidikan: Konsep, Teori, dan Faktor yang Memengaruhi*. Cetakan I. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maharany, E. R., Laksono, P. T. & B., 2021. *Teaching Bipa: Conditions, Opportunities, and Challenges During the Pandemi*. SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), pp. 58-77.
- Maulido, S., 2024. *Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil*. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(1), pp. 198-208.
- Marwani, Munirah & Sulfasyah, 2022. *Pengaruh Strategi Pembelajaran DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Berbantuan Audio Visual terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan*. *Jurnal Basicedu*, 6(6), pp. 9457- 9473.
- Muharam, T. D., Werdiningsih, D. & Laksono, P. T., 2024. *Penerapan Game Based Learning dalam Pembelajaran BIPA Siswa di Eakapapsasanawich Islamic School Thailand*. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 19(5).
- Muyassaroh, Maulida, S. Z. & Putri, A. R., 2024. *Pemartabatan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se-Jawa dan Madura*. Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(1), pp. 1-20.
- Naldi, A., 2024. *Model Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Fokus Peserta Didik*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(2), pp. 133-140.
- Nugroho, A. S. & Haritanto, W., 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pohan, I. S., 2023. *Strategi Pembelajaran (Umum & PAI)*. Cetakan Pertama. Medan: UMSU Press.
- Ragin, G., Refando, A. & Utami, D. C., 2020. *Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(1), pp. 54-60.
- Rahman, S., 2021. *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Rajagukguk, M. T. dkk., 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK HKBP Swasta Sidikalang*

- 2022/2023. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(2), pp. 182-185.
- Rifky, S. dkk., 2024. *Buku Ajar: Model dan Strategi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Savitri, A. S., Sallamah, D., Permatasari, N. A. & P., 2022. *Peran Strategi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa*. (J-PSH) *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), pp. 505-511.
- Sayant, T. F. P. & Asteria, P. V., 2025. *Pengembangan Modul Pembelajaran Digital Tema Wisata Mojokerto Bermuatan Plurikultural bagi Pemelajar BIPA Level I*. *Bapala*, 12(1), pp. 254-270.
- Septianing, I., Melati, L., Cantika, N. D. & Destiani, W., 2024. *Pengaruh Penerapan Game Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), pp. 94-103.
- Siregar, S., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suweta, I. M., 2020. *Model Pembelajaran Ekspository sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata*. *Journal of Education Action Research*, 4(4), pp. 467-472.
- Tarumasely, Y., 2024. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Cetakan I. Lamongan: Acedemia Publication.
- Ulfa, S., Irvani, A. I. & Warliani, R., 2024. *Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)*, 7(1), pp. 51-59.
- Utama, A. W. dkk., 2024. *Inovasi dalam Pembelajaran BIPA: Pemanfaatan Dodol Garut sebagai Pengajaran Kuliner yang Menarik*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), pp. 20-31.
- Wahyudi, M., Purnama, R. A., Atrinawati, L. H. & Gunawan, D., 2024. *Mengeksplorasi Dampak Teknologi Pembelajaran Aktif di Institusi Pendidikan Kejuruan Menengah*. *Jurnal Mentari: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(2), pp. 142-153.
- Waladiya, S. dkk., 2023. *Pengaruh Permainan Tebak Warna Terhadap Kemampuan Konsentrasi Anak Usia Dini di TK Mekar Sari Kecamatan Sukarami Palembang*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), pp. 2967-2976.
- Warsita, B., 2009. *Strategi Pembelajaran dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. *Jurnal Teknodik*, XIII(1), pp. 64-76.
- Wati, F. dkk., 2024. *Peran Bahasa Indonesia dalam Mendorong Kolaborasi Ekonomi untuk Pembangunan Berkelanjutan*. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(8), pp. 3143-3151.

- Werdiningsih, D., 2022. *Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan dalam Pembelajaran BIPA Berbasis Budaya dengan Pemanfaatan TIK*. Malang: UNISMA Repository.
- Wiyono, Dwi Fitri, 2023. *Times Indonesia: Ratusan Pelajar Serbu Stand Unisma Malang di International Indonesian Higher Education Expo (IHEE) Timor Leste 2023*, [Online],
<https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/474498/ratusan-pelajar-serbu-stand-unisma-malang-di-international-indonesian-higher-education-expo-ihee-timor-leste-2023>, diakses pada 25 Janari 2025.
- Yusuf, W. F., 2023. *METODE PEMBELAJARAN (Strategi, Model Metode, dan Teknis)*. 1 ed. Pasuruan: Yayasan Pesantren Kontenporer Al-Hilmu.

